

**ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM YANG DIUKUR DENGAN *BID-ASK SPREAD* DENGAN MEMBANDINGKAN SEBELUM DAN SETELAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**Wahyu Widodo**  
**B100050158**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba atas usaha yang dijalankannya dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah masalah terbatasnya jumlah modal atau dana yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan usaha pinjaman dalam bentuk hutang jangka panjang, baik hutang obligasi maupun hutang hipotik dan dapat juga dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat umum yang dikenal dengan nama *go public*.

Bagi para investor, sebelum memutuskan untuk menjual atau membeli saham, mereka sangat memerlukan informasi. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor, baik informasi yang tersedia di publik atau informasi pribadi (*privat*). Salah satu informasi yang ada adalah *stock split* atau pemecahan saham. Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai, jika keberadaan

informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang tercermin dalam perubahan harga, volume perdagangan, dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

“*Stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional” (Halim, 2003: 92).

Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Dalam hal ini, pemecahan saham mempunyai nilai bagus di pasar dan memperluas distribusi kepemilikan saham publik, dan secara psikologis mampu menaikkan nilai saham.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham. Penelitian Copeland (1979) dalam Gudono dan Hidayanti (2003) dan Conroy (1990) dalam Gudono dan Hidayanti (2003) memperoleh bukti bahwa likuiditas saham menurun setelah *stock split*. Bertolak belakang dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Maconey dan Mulherin (1992) dalam Gudono dan Hidayanti (2003) dan Lamoureux dan Poon (1987) dalam Gudono dan Hidayanti (2003) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan likuiditas saham setelah *stock split*.

Berdasarkan kepada beberapa pandangan mengenai *stock split*, maka peneliti berusaha untuk mengkaji kembali mengenai analisis

likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*. Pengujian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Gudono dan Hidayanti (2003) yang melakukan pengamatan terhadap variabel likuiditas saham yang diukur dengan *bid-ask spread*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode tahun pengamatan. Periode tahun pengamatan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun pengamatan tahun 2003 sampai dengan 2005.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan berusaha untuk mengkaji kembali tentang analisis likuiditas saham sebelum dan setelah *stock split* dengan judul “ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM YANG DIUKUR DENGAN *BID-ASK SPREAD* DENGAN MEMBANDINGKAN SEBELUM DAN SETELAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menguraikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah harga saham setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*?
2. Apakah volume perdagangan setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*?
3. Apakah *spread* setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*?

4. Apakah harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *spread*?
5. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *spread*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa :

1. Harga saham setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*.
2. Volume perdagangan setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*.
3. *Spread* setelah *stock split* berbeda dengan sebelum adanya *stock split*.
4. Harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *spread*.
5. Volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *spread*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan mengenai *stock split* dan dalam memilih saham yang likuid.

## 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, khususnya manajemen keuangan tentang analisis likuiditas saham sebelum dan sesudah *split*.

## E. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini :

### 1. Bab I (Pendahuluan)

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II (Tinjauan Pustaka)

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pasar modal, saham, pemecahan saham (*stock split*), likuiditas saham, harga saham, volume perdagangan, *bid-ask spread*, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### 3. Bab III (Metode Penelitian)

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, prosedur penelitian dan metode analisis data.

### 4. Bab IV (Analisis Data dan Pembahasan)

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengujian hipotesis, uji asumsi klasik dan pembahasan.

## 5. Bab V (Penutup)

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.